



Haidir Arief Firdaus<sup>1</sup>  
 Sakrim<sup>2</sup>  
 Ria Kristia Fatmasari<sup>3</sup>

## MAKNA GRAMATIKAL DALAM SURAT KABAR *ONLINE* CNN (*CABLE NEWS NETWORK*) INDONESIA PADA RUBRIK POLITIK (EDISI APRIL DAN JUNI) (KAJIAN SEMANTIK)

### Abstrak

Berita *online* merupakan berita jenis baru setelah sajian sebuah berita di media cetak (koran, majalah) berupa teks dan gambar di media penyiaran (radio, televisi) berupa audio dan video dengan topik berita yang sama. Alasan penulis memilih CNN (*Cable News Network*) Indonesia sebagai objek penelitian adalah karena CNN (*Cable News Network*) Indonesia adalah sebuah media pemberitaan atau informasi yang dipublikasikan melalui media *online* yang bekerja sama dengan Warner Media. CNN (*Cable News Network*) di sini bukan hanya menyajikan konten lokal saja akan tetapi juga internasional tetapi penyajiannya dalam bentuk bahasa Indonesia sehingga mempermudah konsumen mengetahui berita di dunia. Oleh karena itu penulis sangat tertarik memilih untuk meneliti makna gramatikal pada berita *online* yang diberitakan oleh CNN (*Cable News Network*) Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang termasuk dalam kajian tekstual, dengan menggunakan sumber data Surat Kabar *Online* CNN (*Cable News Network*) Indonesia dengan data penelitian penulisan dari surat kabar *online*. Penelitian ini juga menggunakan metode pengumpulan data dengan dokumentasi, dan teknik pengumpulan data dilakukan teknik baca, dan teknik catat. Dengan prosedur pengumpulan data yang sesuai dengan target yang sudah ditentukan.

**Kata Kunci:** Makna Gramatikal, Surat Kabar *Online*

### Abstract

Online news itself is news in the network (online) or it can be called news that is presented on the internet media, including news sites. Here, online news is a new type of news after the presentation of news in print media (newspapers, magazines) in the form of text and images in broadcast media (radio, television) in the form of audio and video with the same news topic. The reason the author chose CNN (*Cable News Network*) Indonesia as the object of research is because CNN (*Cable News Network*) Indonesia is a news media or information published through online media in collaboration with Warner Media. CNN (*Cable News Network*) here not only presents local content but also international content but is presented in Indonesian so that it makes it easier for consumers to know the news in the world. Therefore, the author is very interested in choosing to examine the grammatical meaning of online news reported by CNN (*Cable News Network*) Indonesia. This study uses a qualitative method, which is included in a textual study, using the data source of the CNN Online Newspaper (*Cable News Network*) Indonesia with writing research data from online newspapers. This research also uses data collection methods with documentation, and the data collection techniques used reading techniques and note taking techniques. With data collection procedures in accordance with predetermined targets.

**Keywords:** Grammatical Meanings, Online Newspapers

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP PGRI Bangkalan  
 e-mail: Haidirariefirdaus20@gmail.com<sup>1</sup>, sakrim@stkipgri-bkl.ac.id<sup>2</sup>, riakristiafatmasari@stkipgri-bkl.ac.id<sup>3</sup>

## PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan terutama berisi: (1) permasalahan penelitian; (2) wawasan dan rencana pemecahan masalah; (3) rumusan tujuan penelitian; (4) rangkuman kajian teoritik yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Pada bagian ini kadang-kadang juga dimuat harapan akan hasil dan manfaat penelitian. Panjang bagian pendahuluan sekitar 2-3 halaman dan diketik dengan 1,5 spasi (atau mengikuti ketentuan penulisan jurnal ilmiah tempat artikel tersebut hendak diterbitkan).

Untuk artikel yang nantinya diterbitkan pada Jurnal JRPP, aturan rinci format artikel mengikuti ketentuan format artikel pada Jurnal JRPP tersebut. Format artikel di dalam Buku Pedoman ini merupakan format umum yang disepakati untuk Jurnal JRPP, yang menjadi gaya selingkung dari Jurnal JRPP.

*Template* untuk format artikel ini dibuat dalam MS Word 2010, dan selanjutnya disimpan dalam format rtf.

*Template* ini memungkinkan penulis artikel untuk menyiapkan artikel sesuai dengan aturan secara relatif cepat dan akurat, terutama untuk kebutuhan artikel elektronik yang diunggah ke dalam Jurnal JRPP.

Berita politik merupakan berita yang membahas tentang perkembangan yang ada di dalam dunia politik saat ini. Berita politik sering kali muncul dalam sebuah berita sebab politik menjadi salah satu pembicaraan yang sering dibahas dalam ruang lingkup masyarakat. Salah satu wadah berita yang memuat tentang berita politik yaitu CNN (*Cable News Network*) Indonesia.

Menurut Chaer (2009:62), makna gramatikal adalah makna yang hadir sebagai akibat proses gramatikal seperti proses afiksasi, reduplikasi, dan komposisi. Alasan penulis memilih makna gramatikal daripada penelitian lainnya karena tertariknya penulis terhadap maksud atau makna yang disampaikan melalui pemberitaan, juga hal itu merupakan bagian dari semantik yakni ilmu yang mempelajari tentang makna. Selain itu, untuk memberikan penerangan maksud yang disampaikan oleh media massa tersebut agar tidak menimbulkan salah penafsiran makna atau persilangan persepsi di dalam masyarakat. Sehingga penelitian ini akan memberikan pencerahan makna terhadap berita yang disampaikan kepada masyarakat yang merupakan konsumen berita *online* di zaman sekarang. Hal tersebut juga yang menjadi alasan peneliti mengambil judul penelitian ini daripada judul lain. Tentu pemilihan ini juga melihat terhadap peranan dan fungsi makna gramatikal secara semantik. Jadi, makna gramatikal sendiri memiliki arti kesesuaian sebuah tatanan bahasa.

Makna gramatikal afiksasi dalam perubahan makna gramatikal merupakan suatu perubahan bentuk dan makna kata yang dilakukan dengan pemberian berbagai macam imbuhan pada kata tersebut, entah itu macam-macam imbuhan prefiks, macam-macam imbuhan sufiks, macam-macam imbuhan konfiks, ataupun jenis-jenis imbuhan lainnya.

Makna gramatikal reduplikasi dalam perubahan makna gramatikal merupakan kalimat yang mengandung makna gramatikal yang terbentuk karena adanya proses dari reduplikasi. Proses reduplikasi sendiri memiliki arti sebuah proses yang membentuk suatu kata dasar bermakna leksikal menjadi suatu kata pengulangan yang memiliki makna baru.

Makna gramatikal komposisi dalam perubahan makna gramatikal merupakan proses penggabungan dasar dengan dasar yang biasanya berupa akar maupun berbentuk imbuhan untuk mawadahi suatu konsep yang belum tertampung sepenuhnya dalam sebuah kata (Chaer, 2008: 209).

Makna gramatikal afiksasi dalam surat kabar online CNN (*Cable News Network*) Indonesia pada rubrik politik edisi April dan Juni, makna gramatikal reduplikasi dalam surat kaabar online CNN (*Cable News Network*) Indonesia pada rubrik politik edisi April dan Juni, makna gramatikal komposisi dalam surat kabar online CNN (*Cable News Network*) Indonesia pada rubrik politik edisi April dan Juni. Adapun letak perbedaannya pada penelitian pertama, penulis lebih membahas tentang frekuensi pemaknaan pada judul berita surat kabar dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode simak. Sedangkan pada penelitian kedua, lebih membahas tentang wacana tajuk rencana pada surat kabar. Persamaan pada penelitian ini adalah penulis sama-sama meneliti makna gramatikal pada surat kabar menggunakan kajian semantik.

#### A. Pengertian Semantik

Menurut Chaer (2013: 2) kata semantik dalam bahasa Indonesia (Inggris: semantics) berasal dari bahasa Yunani *sema* (kata benda yang berarti “tanda” atau “lambang”). Kata kerjanya adalah *semaino* yang berarti “menandai” atau “melambangkan”. Yang dimaksud dengan tanda atau lambang di sini sebagai padanan kata *sema* itu adalah tanda linguistik (Prancis: *signé linguistique*) seperti yang pernah dikemukakan oleh Ferdinand de Saussure (1966), yaitu yang terdiri dari (1) komponen yang mengartikan, yang berwujud bentuk-bentuk bunyi bahasa dan (2) komponen yang diartikan atau makna dari komponen yang pertama itu. Dari kutipan Abdul Chaer di atas dapat dideskripsikan bahwa semantik memiliki dua komponen dan kedua komponen ini merupakan sebuah tanda atau lambang; sedangkan yang ditandai atau dilambanginya adalah sesuatu yang berada di luar bahasa yang lazim disebut referen atau hal yang ditunjuk.

#### B. Pengertian Makna

Menurut Bloomfield (Wahab, 1995:40) mengemukakan makna adalah suatu bentuk kebahasaan yang harus dianalisis dalam batas unsur-unsur penting situasi di mana penutur mengujarnya. Makna dapat diartikan atau dicapai apabila diantara pembicara dan kawan bicara, antara penulis dan pembaca terdapat kesamaan bahasa. Makna juga dapat dicapai apabila pembicara dengan lawan bicaranya atau penulis dan pembaca mempunyai kesamaan bahasa yang digunakan atau disepakati bersama. Dari penjelasan di atas dapat dideskripsikan bahwa makna ini bersifat arbitrer, maka hubungan antara kata dan maknanya juga bersifat arbitrer. Kita tidak dapat menjelaskan, mengapa benda cair yang selalu kita gunakan untuk keperluan mandi, minum, masak, dan sebagainya disebut air, bukan rai, atau rai, atau juga lainnya. Begitu juga dengan kata-kata lainnya; kita tidak bisa menjelaskan hubungan kata-kata itu dengan makna yang dimilikinya.

#### C. Makna Gramatikal

Makna gramatikal adalah makna yang didapatkan dari gabungan satuan lingual beserta ciri-ciri prosodi yang menyertainya. Gabungan itu dirincis seperti proses afiksasi, reduplikasi, dan komposisi. Jadi bisa diartikan makna gramatikal adalah makna yang diperoleh dari kata yang telah mendapat afiksasi maupun kata yang mengalami proses morfofonemik dan pemajemukan.

Menurut Chaer (2013:62) Setiap bahasa mempunyai sarana atau alat gramatikal tertentu untuk menyatakan makna-makna, atau nuansa-nuansa makna gramatikal itu. Untuk menyatakan makna ‘jamak’ bahasa Indonesia menggunakan proses reduplikasi seperti kata buku yang bermakna ‘sebuah buku’ menjadi buku-buku yang bermakna ‘banyak buku’ bahasa Inggris untuk menyatakan ‘jamak’ menggunakan penambahan morfem (s) atau menggunakan bentuk khusus. Misalnya *book* ‘sebuah buku’ menjadi *books* yang bermakna ‘banyak buku’; kata *woman* yang bermakna ‘seorang wanita’ menjadi *womens* yang bermakna ‘banyak wanita’.

#### D. Afiksasi: Pembentukan Verba

Mengutip dari pendapat Chaer (2015:106) afiksasi adalah satu proses dalam pembentukan kata turunan baik berkategori verba, berkategori nomina, maupun yang berkategori ajektiva. Afiks-afiks pembentuk verba antara lain; prefiks ber-, konfiks dan klofiks ber-an, klofiks ber-kan, sufiks-kan, sufiks-i, prefiks per-, konfiks per-kan, konfiks per-i, prefiks me-, prefiks di-, prefiks ter-, prefiks ke-, konfiks ke-an.

Dapat dideskripsikan dari salah satu afiksasi pembentukan verba yaitu verba berprefiks ber- adalah bentuk dasar dalam pembentukan verba dengan prefiks ber- di sini dapat berupa morfem dasar terikat, di mana seperti terdapat pada kata *bertempur*, *berkelahi*, *berjuang*, *bertikai*, dan *berhenti*. Bentuk dasarnya yang berupa morfem dasar terikat: tempur, kelahi, juang, tikai, dan henti.

#### E. Afiksasi: Pembentukan Nomina

Mengutip dari Chaer (2015: 144) kata-kata berkelas nomina, selain berbentuk akar (nomina), banyak pula yang berbentuk melalui proses afiksasi. Pembentukan dengan afiksasi ini ada yang dibentuk langsung dari akar, akan tetapi dari sebagian besar dibentuk dari akar melalui kelas verba dari akar itu. Yang dibentuk langsung dari akar adalah nomina turunan berkonfiks ke-an, seperti kepartaian yang bermakna ‘hal partai’.

Sebagai contoh adalah pada kalimat “mahasiswa mendapat keputusan bahwa wisuda 2020 online” pada kata keputusan, dapat diartikan hasil keputusan. Contoh lainnya adalah dari

klausa “kalian harus dapat menyimpulkan manfaat cerita itu” dibentuk dari kata kesimpulan yang artinya hal menyimpulkan.

#### F. Afiksasi: Pembentukan Ajektiva

Mengutip dari Chaer (2015: 168) kosa kata bahasa Indonesia yang berkategori atau berkelas ajektiva pada umumnya berupa kata yang telah jadi, atau bentuk yang berupa akar. Maka tidak ada yang perlu dibentuk terlebih dahulu dengan proses pemberian afiks. Jadi, tidak sama dengan kata-kata berkategori nomina dan verba yang sebagian besar perlu dibentuk dulu dengan proses afiksasi.

Pada perbandingan dengan teori yang lainnya, dalam hampir semua buku tata bahasa, termasuk juga buku Kridalaksana (1989) dan buku Alwi (1998) ada sejumlah kata berafiks yang bentuk dasarnya berkategori ajektiva dan berkategori nomina tetapi memiliki komponen makna (+ sifat) atau (+keadaan) digolongkan juga sebagai kata berkelas ajektiva. Contoh katanya adalah ‘pemalu’ yang berarti merupakan dasar ajektiva berprefiks pe-, sedangkan marah merupakan komponen makna (+sikap batin).

#### G. Reduplikasi

Reduplikasi atau pengulangan bentuk satuan kebahasaan merupakan gejala yang terdapat dalam banyak bahasa di dunia ini. Dalam bahasa Indonesia reduplikasi merupakan mekanisme yang penting dalam pembentukan kata, di samping afiksasi, komposisi, dan akronimisasi. Lalu meskipun reduplikasi terutama adalah masalah morfologi, masalah pembentukan kata, tetapi tampaknya ada juga reduplikasi yang menyangkut masalah fonologi, masalah sintaksis, dan masalah semantik.

#### H. Reduplikasi sintaksis

Reduplikasi sintaksis adalah proses pengulangan terhadap sebuah dasar yang biasanya berupa akar, tetapi menghasilkan satuan bahasa yang statusnya lebih tinggi daripada sebuah kata. Contoh kalimatnya adalah ‘suaminya benar benar jantan’

#### I. Reduplikasi Semantis

Reduplikasi semantis adalah pengulangan “makna” yang sama dari dua buah kata yang bersinonim. Contoh katanya adalah ‘ilmu pengetahuan’, kita lihat kata ilmu dan kata pengetahuan memiliki makna yang sama.

#### J. Reduplikasi Morfologis

Reduplikasi morfologis dapat terjadi pada bentuk dasar yang berupa akar, berupa bentuk berafiks dan berupa bentuk komposisi. prosesnya dapat berupa pengulangan utuh, pengulangan berubah bunyi, dan pengulangan sebagian. Contoh katanya adalah ‘lელი’ diulang menjadi ‘laki-laki’.

#### K. Reduplikasi Dasar Nomina

Secara morfologis nomina dapat berbentuk akar, bentuk berprefiks pe-, bentuk berprefiks ke-, bentuk berkonfiks pe-an, bentuk berkonfiks per-an, bentuk berkonfiks ke-an, bentuk bersufiks -an dan berupa gabungan kata.

#### L. Reduplikasi Dasar Verbal

Secara morfologis verba dapat berbentuk akar, berprefiks ber-, berkonfiks ber-an berprefiks me- inflektif dan derivatif, berprefiks di- derivatif, berprefiks ter- inflektif dan derivatif, berkonfiks me-kan inflektif, berkonfiks di-kan inflektif, namun tidak semua bentuk verba tersebut dapat direduplikasikan.

#### M. Reduplikasi Dasar Adjektifa

Ajektifa sebagai bentuk dasar dalam proses reduplikasi dapat berupa akar. Namun, perlu dicatat bahwa makna gramatikal reduplikasi sangat tergantung pada konteks kalimatnya. Jadi ada kemungkinan bentuk reduplikasinya yang sama akan memiliki makna gramatikal yang berbeda kalau konteksnya berbeda.

#### N. Komposisi

Komposisi adalah proses penggabungan dasar dengan dasar (biasanya berupa akar maupun bentuk berimbuhan) untuk mewadahi suatu ‘konsep’ yang belum tertampung dalam sebuah kata. Seperti yang kita ketahui konsep-konsep dalam kehidupan kita banyak sekali, sedangkan jumlah kosakata terbatas. Oleh karena itu, proses komposisi ini dalam bahasa Indonesia merupakan satu mekanisme yang cukup penting dalam pembentukan dan pengayaan kosakata.

#### O. Komposisi Nominal

Komposisi nominal adalah komposisi yang pada satuan klausa berkategori nomina. Misalnya komposisi kakek nenek dan baju baru. Sebagai pengisi fungsi subjek komposisi kakek nenek berkategori nomina; dan sebagai pengisi fungsi objek komposisi baju baru juga berkategori nominal.

#### P. Komposisi Verbal

Komposisi verbal adalah komposisi yang pada satuan klausa berkategori verbal. Misalnya komposisi menyanyi menari dan datang menghadap. Sebagai pengisi fungsi predikat komposisi menyanyi menari dan datang menghadap berkategori verbal.

#### Q. Komposisi Ajektival

Komposisi ajektival adalah komposisi yang pada satuan klausa, berkategori ajektiva. Misalnya komposisi cantik molek, dan kaya miskin.

### METODE

Penelitian ini termasuk pada kajian tekstual, yaitu yang berdasarkan pada karya itu sendiri. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dapat menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Di mana pendekatan deskriptif kualitatif adalah suatu pendekatan yang dalam meneliti suatu objek suatu sistem pemikiran atau pun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dan data yang diperoleh tidak berbentuk angka, akan tapi berupa kata-kata atau kalimat. Penelitian kualitatif juga berlandaskan pada filsafat pospositivisme yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah (Sugiyono, 2018:9). Sifat dari penelitian kualitatif ini alami, maksudnya peneliti menuangkan hasil analisis dengan apa adanya tanpa menambah ataupun mengurangi data. Pendekatan deskriptif kualitatif di sini juga bertujuan untuk mengungkapkan berbagai macam informasi dengan pendeskripsian yang teliti untuk menggambarkan secara jelas sifat-sifat dari suatu hal (individu atau kelompok). Pendekatan ini tidak hanya terbatas pada pengumpulan data melainkan juga berupa analisis. Penelitian ini merupakan pendekatan yang cocok dengan objek yang akan dikaji sesuai dengan judul yang dipaparkan, dimana objek tersebut merupakan kajian terhadap proses jurnalis dalam menghasilkan karya tulis berupa berita *online*.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Makna Gramatikal Afiksasi dalam Surat Kabar Online CNN (Cable News Network) Indonesia pada Rubrik Politik Edisi April dan Juni

##### 1. Afiksasi: Pembentukan Verba

Dapat dideskripsikan dari salah satu afiksasi pembentukan verba yaitu verba berprefiks ber- adalah bentuk dasar dalam pembentukan verba dengan prefiks ber- di sini dapat berupa morfem dasar terikat, di mana seperti terdapat pada kata *bertempur*, *berkelahi*, *berjuang*, *bertikai*, dan *berhenti*. Bentuk dasarnya yang berupa morfem dasar terikat: tempur, kelahi, juang, tikai, dan henti. Di dalam surat kabar *online* yang diunggah oleh CNN (*Cable News Network*) Indonesia pada rubrik politik edisi April dan Juni di sini memiliki peran aktif dalam afiksasi pembentukan verba yang salah satunya tergolong pada verba berprefiks ber- yang disajikan menjadi menarik. Hal tersebut dibuktikan dengan penempatan bahasa yang ada. Kata berpotensi memiliki kata dasar atau ada dasarnya yaitu potensi lalu (+ umum), sehingga menjadi berpotensi atau arti lainnya memiliki potensi. Hal tersebut dapat digolongkan pada verba berprefiks ber-, karena memiliki makna gramatikal mempunyai dasar atau ada (dasar)nya.

##### 2. Afiksasi: Pembentukan Nomina

Kata-kata berkelas nomina, selain berbentuk akar (nomina), banyak pula yang berbentuk melalui proses afiksasi. Pembentukan dengan afiksasi ini ada yang dibentuk langsung dari akar, akan tetapi dari sebagian besar dibentuk dari akar melalui kelas verba dari akar itu. Yang dibentuk langsung dari akar adalah nomina turunan berkonfiks ke-an, seperti kepartaian yang bermakna 'hal partai'.

Afiksasi: pembentukan nomina dalam surat kabar online CNN (Cable News Network) Indonesia pada rubrik politik edisi april dan juni memusatkan dari akar melalui verba dari akar itu adalah pembaca yang bermakna gramatikal yang membaca, pembacaan yang bermakna gramatikal proses membaca dan bacaan yang bermakna gramatikal hasil membaca atau yang dibaca. Hasil penelitian kajian makna gramatikal mangacu pada afiksasi pembentukan nomina

yang terdapat dalam surat kabar *online* CNN (*Cable News Network*) Indonesia dan terdapat data dukungan dari beberapa kutipan dalam surat kabar *online* yang ada dalam bab ini. Adanya kesesuaian hasil penelitian ini pada bagian selanjutnya akan menjadi pembahasan yang melahirkan suatu temuan penelitian.

### 3. Afiksasi: Pembentukan Ajektiva

Kosa kata bahasa Indonesia yang berkategori atau berkelas ajektiva pada umumnya berupa kata yang telah jadi, atau bentuk yang berupa akar. Maka tidak ada yang perlu dibentuk terlebih dahulu dengan proses pemberian afiks. Jadi, tidak sama dengan kata-kata berkategori nomina dan verba yang sebagian besar perlu dibentuk dulu dengan proses afiksasi. kutipan dari surat kabar *online* tersebut memanfaatkan hasil penelitian kajian makna gramatikal mangacu pada afiksasi pembentukan ajektiva yang terdapat dalam surat kabar *online* CNN (*Cable News Network*) Indonesia dan terdapat data dukungan dari beberapa kutipan dalam surat kabar *online* yang ada dalam bab ini. Adanya kesesuaian hasil penelitian ini pada bagian selanjutnya akan menjadi pembahasan yang melahirkan suatu temuan penelitian.

## **B. Makna Gramatikal Reduplikasi dalam Surat Kabar Online CNN (Cable News Network) Indonesia pada Rubrik Politik Edisi April dan Juni**

### 1. Reduplikasi Morfologis

Reduplikasi morfologis dapat terjadi pada bentuk dasar yang berupa akar, berupa bentuk berafiks dan berupa bentuk komposisi. prosesnya dapat berupa pengulangan utuh, pengulangan berubah bunyi, dan pengulangan sebagian. Mengamati surat kabar *online* yang diterbitkan oleh CNN (*Cable News Network*) Indonesia pembaca akan menemukan beberapa aspek makna gramatikal. Peran pada bagian ini, penulis surat kabar *online* berposisi memfungsikan diri sebagai bagian yang menyampaikan bahasa yang tepat.

### 2. Reduplikasi Sintaksis

Reduplikasi sintaksis terdapat 3 kutipan data dari surat kabar *online* tersebut. Memanfaatkan hasil penelitian kajian makna gramatikal mangacu pada reduplikasi sintaksis yang terdapat dalam surat kabar *online* CNN (*Cable News Network*) Indonesia dan terdapat data dukungan dari beberapa kutipan dalam surat kabar *online* yang ada dalam bab ini. Adanya kesesuaian hasil penelitian ini pada bagian selanjutnya akan menjadi pembahasan yang melahirkan suatu temuan penelitian.

## **C. Makna Gramatikal Komposisi dalam Surat Kabar Online CNN (Cable News Network) Indonesia pada Rubrik Politik Edisi April dan Juni**

### 1. Komposisi Nominal

Komposisi nominal adalah komposisi yang pada satuan klausa berkategori nomina. Misalnya komposisi kakek nenek dan baju baru. Sebagai pengisi fungsi subjek komposisi kakek nenek berkategori nomina; dan sebagai pengisi fungsi objek komposisi baju baru juga berkategori nomina. komposisi nominal terdapat 3 kutipan data dari surat kabar *online* tersebut. Memanfaatkan hasil penelitian kajian makna gramatikal mangacu pada komposisi nominal bermakna idiomatik dan komposisi nominal bermakna gramatikal yang terdapat dalam surat kabar *online* CNN (*Cable News Network*) Indonesia dan terdapat data dukungan dari beberapa kutipan dalam surat kabar *online* yang ada dalam bab ini. Adanya kesesuaian hasil penelitian ini pada bagian selanjutnya akan menjadi pembahasan yang melahirkan suatu temuan penelitian.

### 2. Komposisi Ajektival

Komposisi ajektival adalah komposisi yang pada satuan klausa, berkategori ajektiva. Dalam kaitannya dengan masalah semantik ada tiga macam komposisi ajektival salah satunya yang akan diteliti dalam sub bab di bawah ini. Dalam proses pembentukannya muncul sejumlah makna gramatikal diantaranya yang memiliki komponen makna yang sama sebagai pasangan bersinonim, memiliki komponen makna yang berkebalikan sebagai pasangan berantonim atau beroposisi, dan memiliki komponen makna yang sejalan atau tidak bertentangan.

### 3. Komposisi Verbal

Yang dimaksud dengan komposisi verbal adalah komposisi yang pada satuan klausa berkategori verbal. komposisi verbal terdapat 1 kutipan data dari surat kabar *online* tersebut. Memanfaatkan hasil penelitian kajian makna gramatikal mangacu pada komposisi verbal bermakna gramatikal dan komposisi verbal bermakna idiomatikal yang terdapat dalam surat

kar online CNN (*Cable News Network*) Indonesia dan terdapat data dukungan dari beberapa kutipan dalam surat kabar *online* yang ada dalam bab ini. Adanya kesesuaian hasil penelitian ini pada bagian selanjutnya akan menjadi pembahasan yang melahirkan suatu temuan penelitian.

## SIMPULAN

Simpulan penelitian makna gramatikal dalam surat kabar *online* CNN (*Cable News Network*) Indonesia pada rubrik politik (edisi April dan Juni) (kajian semantik) dipilih untuk diteliti disebabkan di dalamnya terdapat proses penulisan yang mengarah pada makna gramatikal dalam surat kabar *online* CNN (*Cable News Network*) Indonesia pada rubrik politik edisi April dan Juni. Konsep bahasa tabu yang terdapat di dalamnya dimunculkan dari aspek sebagai berikut:

- (1) Makna gramatikal afiksasi dalam surat kabar *online* CNN (*Cable News Network*) Indonesia pada rubrik politik edisi April dan Juni yang terdiri dari;
  - a. Afiksasi: Pembentukan Verba, yang mana pembahasan berdasarkan hasil temuan makna gramatikal afiksasi dalam surat kabar *online* CNN (*Cable News Network*) Indonesia pada rubrik politik edisi April dan Juni, melalui penjelasan teks-teks dari kedua surat kabar *online* yang menjadi pilihan sepadan antara surat kabar *online* CNN (*Cable News Network*) Indonesia dengan kajian teori yang dikatakan oleh Abdul Chaer.
  - b. Afiksasi: Pembentukan Nomina, di mana pembahasan berdasarkan hasil temuan afiksasi pembentukan nomina yang terdapat dalam surat kabar *online* CNN (*Cable News Network*) Indonesia, melalui penjelasan kutipan dari surat kabar *online* yang menjadi pilihan mengalami tidak sebanding antara surat kabar *online* dengan kajian teori yang dikatakan oleh Abdul Chaer.
  - c. Afiksasi: Pembentukan Ajektiva, dapat dilihat pembahasan berdasarkan hasil temuan afiksasi: pembentukan ajektiva yang terdapat dalam surat kabar *online* CNN (*Cable News Network*) Indonesia pada rubrik politik edisi April dan Juni, melalui penjelasan kutipan dari surat kabar *online* yang menjadi pilihan mengalami ketidak selarasan antara surat kabar *online* dengan kajian teori yang dikatakan oleh Abdul Chaer.
- (2). Makna gramatikal reduplikasi dalam surat kabar *online* CNN (*Cable News Network*) Indonesia pada rubrik politik edisi April dan Juni terdiri dari;
  - a. Reduplikasi morfologis, dapat dilihat pembahasan berdasarkan hasil temuan reduplikasi morfologis yang terdapat dalam surat kabar *online* CNN (*Cable News Network*) Indonesia pada rubrik politik edisi April dan Juni. Melalui penjelasan kutipan surat kabar *online* dari surat kabar *online* yang menjadi pilihan mengalami sebanding antara surat kabar *online* dengan kajian teori yang dikatakan oleh Abdul Chaer.
  - b. Reduplikasi dasar ajektiva, dapat dilihat pembahasan berdasarkan hasil temuan reduplikasi dasar ajektiva yang terdapat dalam surat kabar *online* CNN (*Cable News Network*) Indonesia pada rubrik politik edisi April dan Juni. Melalui penjelasan kutipan surat kabar *online* dari surat kabar *online* yang menjadi pilihan mengalami sebanding antara surat kabar *online* dengan kajian teori yang dikatakan oleh Abdul Chaer.
- (3) Makna gramatikal komposisi dalam surat kabar *online* CNN (*Cable News Network*) Indonesia pada rubrik politik edisi april dan juni terdiri dari;
  - a. komposisi nominal, dapat dilihat pada pembahasan berdasarkan hasil temuan makna gramatikal komposisi nominal yang terdapat dalam surat kabar *online* CNN (*Cable News Network*) Indonesia pada rubrik politik edisi April dan Juni melalui penjelasan kutipan-kutipan dari ke kedua kutipan surat kabar *online* yang menjadi pilihan sepadan antara penulis surat kabar *online* dengan kajian teori yang dikatakan oleh Abdul Chaer.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2015. *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. 2013. *Pengantar Semantik*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Darma Yoce, Aliah. 2014 *Analisis Wacana Kritis Dalam Multipersepektif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Eriyanto. 2001. *Analisis wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LkisYogyakarta.
- Kurniawati, Adelita. 2016. *Verba Metaforik dalam dalam tabloid bola edisi januari 2016*.  
<http://respository.ump.ac.id/5024/3ADELITA%20KURNIAWATI%20BAB%2011.pdf> . 5 Mei 2020 Pukul 11.59
- Mahsun, 2014. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Moleong. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sean Fia, Nabilah. 2017. *Kajian Semantik Jajanan Pasar diwilayah Purwokerto*.  
[http://repository.ump.ac.id/4875/1/NABILLAH%20SEAN %20FIA%20COVER.pdf](http://repository.ump.ac.id/4875/1/NABILLAH%20SEAN%20FIA%20COVER.pdf). 5 Mei 2020 Pukul 10.34
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.